

### BAB III

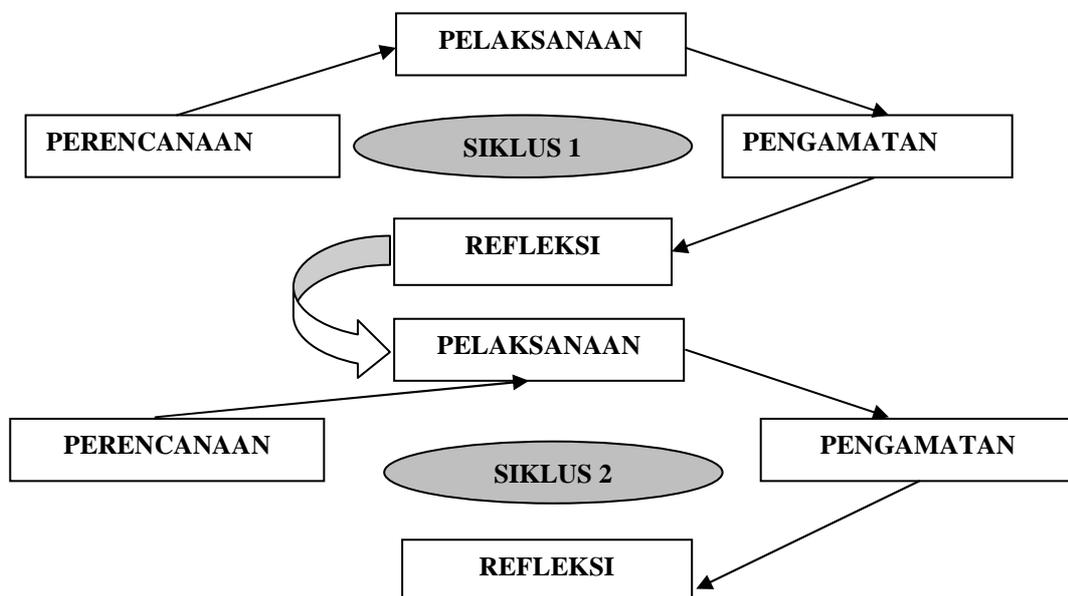
## METODE PENELITIAN

### A. Rencana Kegiatan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas menurut Dave Ebbut dikutip oleh Sarwiji Suwandi, Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistematis tentang upaya meningkatkan mutu praktik pendidikan oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis yang mereka lakukan dan melalui refleksi atas hasil tindakan tersebut.<sup>71</sup>

#### 1. Model Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>



Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas

<sup>71</sup> Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Yuma Presindo, 2009), cet. 2, hlm. 9.

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunta dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), cet. 8, hlm. 16.

## 2. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn melalui metode diskusi. Pendekatan ini mampu mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi pokok Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah di kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu siklus I, dan II, Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

### a. Persiapan

- 1) Permohonan ijin kepada Kepala MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang.
- 2) Pengamatan dan wawancara kegiatan dilakukan di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sedangkan kegiatan wawancara dilakukan dengan guru PKn.
- 3) Mendefinisikan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran PKn.
- 4) Menyusun rencana penelitian
- 5) Kesepakatan jadwal penelitian.

### b. Pelaksanaan

#### 1) Siklus I

Pelaksanaan siklus I menggunakan kelas V yang diampu oleh Drs. Moh.Rodhi. Langkah-langkah dalam siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### a) Perencanaan

- (1) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk RPP dan bahan untuk diskusi.

(2) Peneliti bersama guru.

- (a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan.
- (b) Menentukan pokok bahasan.
- (c) Mengembangkan skenario pembelajaran.
- (d) Menyiapkan sumber belajar.
- (e) Mengembangkan format evaluasi.
- (f) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

(3) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif.

b) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode Diskusi dalam mata pelajaran PKn materi pokok peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah. pada siklus I ini secara garis besar sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *Diskusi* sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan aktivitas belajar siswa di dalam kelas serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus I terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi pokok peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah dengan metode *Diskusi*.
- d) Guru menerapkan metode *Diskusi* dalam mata pelajaran PKn disertai materi pembelajaran.
- e) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.

- f) Untuk menghemat waktu pembelajaran di dalam kelas terkait dengan komponen pembelajaran kontekstual yaitu pembentukan kelompok belajar.
  - g) Guru memberikan soal yang dijawab dan didiskusikan melalui kelompok sedangkan peneliti menilai aktivitas siswa dalam kelompok tersebut melalui diskusi antar kelompok diharapkan siswa dapat menuangkan ide berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas.
  - h) Guru memberikan soal yang sifatnya pengamatan di dalam kehidupan nyata terhadap suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari.
  - i) Guru melaksanakan evaluasi secara lisan individual.
- c) Pengamatan
- a) Guru bersama peneliti aktivitas belajar peserta didik pada siklus I.
  - b) Guru bersama peneliti pengamatan dimulai dari permasalahan yang muncul dari awal hingga akhir pembelajaran. Kemudian guru dan peneliti memberikan indikator yang telah disiapkan.
  - c) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- d) Refleksi
- (1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
  - (2) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki.
  - (3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
  - (4) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

## 2) Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan di kelas V adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### a) Perencanaan

- (1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- (2) Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I. Penekanan pada siklus ini adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- (3) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik di kelas dengan metode diskusi.

### b) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I.

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (2) Memberikan konsep pembelajaran.
- (3) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
- (4) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran PKn materi Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah.
- (5) Guru melakukan evaluasi secara individual.

### c) Pengamatan

- (1) Pengamatan dilakukan bersama dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus

pengamatan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran mengerjakan tugas sesuai dengan skenario pembelajaran.

- (2) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus I.
- (3) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang di alami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- (4) Hasil pengamatan di analisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

d) Refleksi

- (1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- (2) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan pada siklus II. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan atau diperbaiki pada siklus II.
- (3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi pada siklus I untuk tindakan berikutnya.
- (4) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus II.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada ruang lingkup masalah penelitian yang bertumpu pada upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan PKn materi pokok peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah melalui Metode Diskusi kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek yang akan diteliti adalah peserta didik pada kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Siswa Kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang**

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Saifudin	L
2.	Muhamad Iqbal Prastianto	L
3.	Fitriya Ety Rochmah	P
4.	Harun Prasetyo	L
5.	Luqman Majid	L
6.	Muh Zulfikar Fatwa	L
7.	Muh Irvan Subakti	L
8.	Wahyu Budi Prasongko	L
9.	Anita Firiana	P
10.	Aprilia Hermawati Ningsih	P
11.	Azka Ali Royyan	L
12.	Desi Selfi Wulandari	P
13.	Eka Febi wijayanti	P
14.	Lailatul Chikmah	P
15.	Laila Rahma Nazila	P
16.	Moh. Amirudin	L
17.	Moh. Taqiyudin	L
18.	Nila Munana Fadlilatul Rizqi	P
19.	Nur Tauhid Bachri Achroni	L
20.	Nurul Hidayah	P
21.	Rangga Aditya Arianto	L
22.	Rifda Ulya Nur' Atifa	P
23.	Risma Indriana Sari	P
24.	Risqi Oktavia Cahya Lenetera	P
25.	Risyad Maula Annafi	L
26.	Rizal Arrafli	L
27.	Risky Ajiwijayanto	L
28.	Muhammad Khafid Apriliyanto	P

29.	Arif Aditya Gautama	L
30.	Yunita Ika Wulandari	P
31.	Tarina Aisyah Gultom	P
32.	Bintang Fatahilah	L
33.	M. Irfan Ardiansyah	L

#### D. Kolaborator Penelitian

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dikerjakan bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru PKn MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang yaitu Drs. Moh. Rodhi.

#### E. Instrumen Penelitian

##### 1. Instrumen Pengamatan

Instrumen pengamatan disusun dengan indikator-indikator yang bisa mengukur tercapainya kompetensi dasar materi pokok peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini terutama untuk mengukur selama proses pelaksanaan pembelajaran, yaitu mengamati aktivitas siswa dalam kelas. Berikut bentuk pengamatan keaktifan siswa:

**Tabel 3.2**  
**Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

No	Indikator Keberhasilan	Aspek perilaku yang diamati
	Aktivitas siswa dalam pembelajaran. Indikator pencapaian mencapai 7 – 10 keaktifan (kategori aktif dan aktif Sekali)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.</li> <li>- Kerjasama dalam kelompok .</li> <li>- Kemampuan dalam mengungkap pendapat.</li> <li>- Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.</li> <li>- Memberi gagasan yang cemerlang.</li> <li>- Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang.</li> <li>- Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota lain.</li> <li>- Memanfaatkan potensi anggota kelompok.</li> <li>- Saling membantu dan menyelesaikan masalah.</li> </ul>
--	--	---

## 2. Instrumen hasil Belajar

Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal, dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar secara klasikal. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini berisi 10 essay. Kriteria penilaian yang digunakan untuk tiap item soal pilihan ganda: Jawaban benar dengan skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0.

Tabel 3.3  
Contoh Tabel  
Model Penilaian Hasil Belajar

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1			
2			

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan perencanaan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan

melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>73</sup> Metode observasi yang diamati menggunakan lembar pengamatan aktifitas belajar peserta didik. Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik yang diharapkan muncul dalam pembelajaran metode *Diskusi* yang dilengkapi dengan tugas terstruktur.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan serta tujuan yang telah ditentukan.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat tentang peningkatan aktivitas siswa di kelas. Wawancara ini ditunjukkan kepada siswa sebagai subyek yang akan diteliti selain itu juga kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mitra kerja atau kolaborator dalam penelitian ini adalah bpk Drs. Moh. Rodhi selaku guru Pendidikan Kewarganegaraan MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang.

## 3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat instrumen atau alat yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>74</sup>

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa terhadap jawaban soal tes yang diberikan setelah melakukan tindakan proses pelaksanaan pembelajaran PKn di kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang

Tes ini merupakan evaluasi tertulis untuk mengetahui hasil belajar atau kemampuan siswa memahami materi peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah baik pra siklus maupun tindakan siklus.

---

<sup>73</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 149.

<sup>74</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 170

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, surat kabar, transkrip, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>75</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk daftar nama peserta didik, guru, dan arsip-arsip lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Dari hasil pengamatan diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan metode *diskusi* yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan indikator aktivitas dalam proses pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan atau menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan metode *diskusi* dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi pokok peraturan perundang-undangan. Adapun data yang berbentuk kuantitatif berupa angka-angka untuk mengukur prosentase aktivitas siswa, maka dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Tuntas}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100 \%$$

#### H. Indikator Keberhasilan

Tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini ditentukan :

- a. Meningkatkan hasil belajar dengan nilai tes sesuai KKM 70 sebanyak 80 % dari jumlah seluruh siswa.

---

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian sutau Pendekatan Praktek*, op-cit, hlm. 274.

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. VII, hlm.198

- b. Meningkatkannya aktivitas siswa pada kategori aktif dan aktif sekali sebanyak 80 % dari jumlah seluruh siswa.